

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Program “Sarapan Pagi” di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus di antaranya: (1) Perencanaan kegiatan kokurikuler dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, koordinator kegiatan kokurikuler dan para guru pembina. Hal-hal yang direncanakan adalah guru, siswa, sarana dan jadwal kegiatan. (2) Pelaksanaan Program “Sarapan Pagi” di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus di antaranya prioritas materi yang disajikan yaitu terkait dengan kegiatan pendukung kegiatan intrakurikuler pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Islam yaitu mata pelajaran pendukung Al-Qur’an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan program unggulan pendidikan di bawah naungan Maarif NU yaitu amaliah Aswaja An-Nahdhiyyah yang bersifat pembiasaan yang dilaksanakan di setiap pagi mulai dari hari Sabtu-Kamis pada jam pertama dengan durasi waktu 60 menit sebelum kegiatan pembelajaran reguler dimulai guna pembentukan akhlak dan religi siswa di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus. Kegiatan

berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan. (3) Evaluasi Program “Sarapan Pagi” di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus di antaranya dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target materi yang harus dicapai. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, dan jenis tes dari beberapa program yang harus dipenuhi oleh siswa. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh madrasah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan kokurikuler Program “Sarapan Pagi” pada periode berikutnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program “Sarapan Pagi” di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Program “Sarapan Pagi” di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus yaitu para siswa yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan kokurikuler, guru rumpun PAI yang kompeten di bidangnya, materi dan bahan ajar yang menyesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan siswa dan bersifat mendasar untuk ilmu pengetahuan keagamaan siswa, sarana dan prasarana yang digunakan untuk menopang kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan kokurikuler Program “Sarapan Pagi”. Faktor penghambat dalam pelaksanaan Program “Sarapan Pagi” di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus yaitu siswa yang senang

bermain, siswa mudah lelah dan malas menghafal Al-Qur'an, solusinya pemberian *reward* atau hadiah ketika mereka malas, Kesibukan orang tua terkadang menghambat kegiatan karena tidak ada waktu untuk memberi pelajaran tambahan ketika di rumah, solusinya adalah menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua, Lingkungan, pendidikan baik dari orang tua menjadi modal dasar bagi anak dalam menghadapi kondisi lingkungannya, solusinya melakukan pembiasaan tersebut terus menerus dan mengulang-ulang setiap hari dengan sering melakukan praktek agar anak-anak selalu memahami dan mengamalkannya agar terbiasa melakukan pembiasaan budaya religius.

B. Saran

Demi terciptanya suasana edukatif yang menjadikan anak bangsa terus berusaha menggali potensi mereka, maka perlu dilakukan pembenahan pendidik yang mampu berfikir kreatif, inovatif dan humanis, yang dapat mengarahkan para siswa-siswanya untuk terus berfikir untuk kesatuan bangsa dan negara. Salah satu kegiatan tersebut ialah kegiatan kokurikuler keagamaan yang harus dijalankan dengan sebaik mungkin oleh generasi guru di masa yang akan datang, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan agar selalu dapat memanfaatkan kegiatan kokurikuler dengan baik, dan utamanya pada penguasaan aspek kognitif yaitu penguatan budaya literasi keagamaan, aspek afektif dan psikomotorik karena dapat membantu siswa dalam penguatan karakter

serta keterampilan lain yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran abad 21.

- b. Bagi guru, untuk kontinuitas terhadap pelaksanaan tugas profesinya, dan terus berusaha meningkatkan ke arah perbaikan-perbaikan secara profesional. Hal ini terutama yang berkaitan dengan program kegiatan kokurikuler yang konstruktif di madrasah guna meningkatkan motivasi, dan memperbaiki pola belajar siswa sebagai sarana untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan pembelajaran intrakurikuler rumpun PAI.
- c. Bagi madrasah, diharapkan dapat memanfaatkan program ini sebagai tolak ukur dalam mengetahui seberapa besar keberhasilan peserta didik dalam mengimplementasikan program kegiatan kokurikuler yang memuat pembiasaan dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Supaya dapat menambah khasanah keilmuan peserta didik, sehingga menjadikan *out put* peserta didik yang berakhlak, cakap, terampil, berimtaq, beriptek.
- d. Bagi peneliti selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya mengkaji lebih mendalam tentang kegiatan kokurikuler dan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai topik dan fokus yang serupa sehingga akan memperkaya temuan penelitian ini.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufik-Nya kepada penulis

sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa meskipun dalam proses penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan, hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta menambah khazanah pemikiran pendidikan Islam.

